

ANALISIS TINGKAT RISIKO KECELAKAAN PENGGUNA JALAN RAYA KOTA YOGYAKARTA

Studi Kasus : Asrama Mahasiswa Daerah Kalimantan Selatan Yogyakarta

Hasriah^[1] Abul Fida Ismaili, S.T., M.Sc.^[2]

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta;
e-mail:[1]ryahasriah200@gmail.com, [2]abulfidaismaili@gmail.com

ABSTRAK

Risiko kecelakaan lalu lintas adalah kemungkinan terjadinya kecelakaan yang dapat menyebabkan kerugian atau kehilangan harta benda dan nyawa seseorang. Meningkatnya jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Indonesia seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna kendaraan bermotor yang beroperasi. Kecelakaan lalu lintas dipengaruhi oleh rendahnya tingkat kesadaran keamanan yang menjadi penyumbang korban tertinggi. Setidaknya delapan dari sepuluh kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan perilaku pengemudi bermotor. Dengan demikian, salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk tingkat keselamatan ini adalah mengukur perilaku pengendara pengguna jalan raya untuk mencegah kejadian kecelakaan dengan penerapan perilaku aman dalam berkendara. Faktor perilaku merupakan pengetahuan tentang rambu-rambu lalu lintas, disiplin pengendara, perawatan kendaraan. studi ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik perilaku pengemudi berdasarkan DBQ (*Driver Behaviour Questionnaire*), mengetahui faktor-faktor yang paling berkontribusi terhadap risiko kecelakaan pengguna jalan, serta menganalisis hubungan antara karakteristik perilaku pengemudi di jalan raya. Pengumpulan data variabel pengetahuan, sikap disiplin, perawatan kendaraan dan kecelakaan lalu lintas dalam menganalisis tingkat risiko kecelakaan pengguna jalan raya menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner DBQ (*Driver Behaviour Questionnaire*). Metode yang digunakan yaitu *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) melalui Analisis Momen Struktur Analisis (AMOS) versi 24. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh penghuni asrama mahasiswa daerah Kalimantan Selatan Yogyakarta, sedangkan sampel adalah asrama mahasiswa daerah Kalimantan Selatan di Yogyakarta yang berjumlah 200 responden digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 200 orang pengendara berusia 22 tahun banyak terlibat dalam pengguna jalan raya. Dengan demikian, karakteristik perilaku pengemudi yang berpengaruh terhadap pengetahuan signifikan sebesar 0,621, sikap disiplin signifikan 0,732, dan perawatan kendaraan tidak signifikan terhadap penurunan kecelakaan lalu lintas. Responden pada variabel pengetahuan akan fungsi perawatan kendaraan memiliki nilai yang kurang bagus, hal ini dapat menyebabkan tingkat perawatan kendaraan yang tidak baik. Untuk itu perlu adanya upaya peningkatan berupa program dan kegiatan yang lebih memberikan dampak kepada masyarakat.

Kata kunci: CFA (*Confirmatory Factor Analysis*), DBQ (*Driver Behaviour Questionnaire*)
SEM (*Structural Equation Modelling*)

ANALYSIS OF ACCIDENT RISK LEVEL OF YOGYAKARTA CITY HIGHWAY USERS

Case Study: South Kalimantan Regional Student Dormitory in Yogyakarta

Hasriah[1] Abul Fida Ismaili, S.T., M.Sc.2]

*Civil Engineering Study Program, Faculty of Science and Technology,
University of Technology Yogyakarta
e-mail:[1]ryahasriah200@gmail.com, [2]abulfidaismaili@gmail.com*

ABSTRACT

The risk of a traffic accident is the possibility of an accident occurring that could cause harm or loss of property and someone's life. The increasing number of traffic accidents occurring in Indonesia is in line with the increasing number of motorized vehicle users operating. Traffic accidents which are influenced by low levels of security awareness are the highest contributor to casualties. At least eight out of ten traffic accidents that occur involve the behavior of motorized drivers. Thus, one of the efforts that can be taken to achieve this level of safety is to measure the behavior of road users to prevent accidents by implementing safe driving behavior. Behavioral factors include knowledge of traffic signs, driver discipline, and vehicle maintenance. This study aims to determine the characteristics of driver behavior based on the DBQ (Driver Behavior Questionnaire), the factors that most contribute to the risk of road user accidents, and analyze the relationship between the characteristics of driver behavior on the road. Collecting data on the variables of knowledge, discipline, vehicle maintenance and traffic accidents in analyzing the level of accident risk for road users uses a research instrument in the form of a DBQ (Driver Behavior Questionnaire) questionnaire. The method used is Structural Equation Modeling (SEM) with Confirmatory Factor Analysis (CFA) through Analysis of Moment Structure Analysis (AMOS) version 24. The population in this study is all residents of student dormitories in the South Kalimantan Yogyakarta area, while the samples are students in the South Kalimantan Dormitory in Yogyakarta, totaling 200 respondents that used to identify factors in this research. The results of the research show that out of 200 drivers aged 22 years, many are involved in road users. The characteristics of driver behavior which have a significant influence on knowledge are 0.621, disciplinary attitudes are significant 0.732, and vehicle maintenance is not significant on reducing traffic accidents. Respondents on the variable knowledge of vehicle maintenance functions had poor scores, this could lead to poor levels of vehicle maintenance. For this reason, there needs to be increased efforts in the form of programs and activities that have a greater impact on society.

Keywords: CFA (Confirmatory Factor Analysis), DBQ (Driver Behavior Questionnaire) SEM (Structural Equation Modelling)